



Market Comment

Indeks Harga Saham Gabungan pada perdagangan Senin (08 Oktober 2018) ditutup melemah sebesar +29.14 point atau +0.51% ke level 5,761.07 dengan total nilai transaksi mencapai sekitar Rp 6,89 triliun.

Today Recommendation

IHSG diawal pekan berhasil mengalami technical rebound +0.5%, setelah seminggu lalu IHSG turun -4.09%, tetapi disertai Net Sell Asing cukup besar senilai Rp -900.22 miliar yang artinya kenaikan tersebut tidak dapat bertahan lama. Selasa ini IHSG kami perkirakan masih berpeluang menguat tetapi terbatas seiring penguatan DJIA +0.15% & EIDO +1.12% ditengah kejatuhan Harga komoditas dan paling penting investor perlu mencermati depresiasi Rupiah yang kian liar ditengah mulai terbatasnya BI melakulan intervensi seiring makin menipisnya cadangan devisa. Kami tidak henti-hentinya menyarankan untuk fokus saham berbasis ekspor dan sebaiknya menjauhi saham sektor konstruksi dan properti.

PT Silo Maritime Perdana Tbk (SILO). Perseroan optimistis target perseroan untuk meningkatkan pendapatan sebesar 35% atau mencapai US\$62,52 juta sepanjang tahun ini dapat tercapai, dengan mengandalkan kontrak-kontrak baru perseroan. Selain itu perseroan juga baru saja mengantongi perpanjangan kontrak dari Pertamina Hulu Energi (PHE) dengan nilai mendekati US\$100 juta.

BUY: UNVR, GGRM, BBCA, ITMG, MARK, BRPT, TINS, ANTM, INKP, ICBP, MEDC, HOKI, JPFA, PGAS

BOW: PTBA, INDY, HRUM, JSMR, UNTR, INCO, BMRI, TKIM, SRIL, ADRO, ASII, CPIN, MYOR, INKP, BBNI, BBRI, ELSA, AKRA, TLKM.

Market Movers (09/10)

Rupiah, Selasa melemah di level Rp 15,230
Indeks Nikkei, Selasa melemah di point 23,471
DJIA, Selasa ditutup melemah di point 26,486

IHSG	MNC 36
5,761.07	322.49
+29.14 (+0.51%)	+1.97 (+0.61%)

08/10/2018 IDX Foreign Net Trading	Net Sell (Rp miliar) -900.21
Year to Date 2018 IDX Foreign Net Trading	Net Sell (Rp miliar) -54,461.1

INDONESIA STOCK EXCHANGE	
Volume (million share)	12,951
Value (billion Rp)	6,899
Market Cap.	6,495
Average PE	12.9
Average PBV	2.5
High - Low (Yearly)	6,800 - 4,408
IHSG Daily Range	5,714 - 5,804
USD/IDR Daily Range	15,160 - 15,330

GLOBAL MARKET (08/10)			
Indices	Point	+/-	%
DJIA	26,486	+39.73	+0.15
NASDAQ	7,735	-52.5	-0.67
NIKKEI	23,783	N/A	N/A
HSEI	26,202	-370	-1.39
STI	3,181	-28.34	-0.88

COMMODITIES PRICE (08/10)			
Komoditas	Price	+/-	%
Nymex/barrel	74.21	-0.13	-0.07
Batubara US/ton	101.3	-0.05	-0.05
Emas US/oz	1,191	-14.1	-1.17
Nikel US/ton	12,660	-2.5	-0.02
Timah US/ton	18,930	-62.5	-0.33
Copper US/Pound	2.77	0.00	0.00
CPO RM/ Mton	2,185	-38	-1.71

COMPANY LATEST

PT Semen Baturaja Tbk (SMBR). Perseroan mengklaim, kenaikan harga batubara dan pelemahan rupiah tak terlalu berpengaruh bagi kinerja perusahaan walaupun menggunakan 30%-40% batubara dalam proses produksi semen. Untuk menghadapi kenaikan harga batubara tersebut, perseroan menerapkan tiga inisiatif yaitu yang pertama, menerapkan cost leadership initiative dengan tujuan untuk meningkatkan efisiensi dalam rangka mengurangi tekanan harga jual dari pesaing. Kedua, menerapkan market expansion initiative yaitu strategi dalam rangka meningkatkan pangsa pasar. Ketiga, business process streamlining yaitu perbaikan dari sisi bisnis proses, struktur organisasi dan sistem agar dapat memberikan layanan yang lebih baik kepada pelanggan. Selain itu perseroan juga tengah berencana untuk mengakuisisi saham tambang batubara PT Selo Argodedali. Untuk mengakuisisi tambang batubara dengan luas sekitar 3.200 hektare itu, perusahaan merogoh kocek Rp 300 miliar. Sementara pelemahan Rupiah perseroan berupaya menggenjot volume ekspor klinker atau semen setengah jadi. Perseroan menargetkan volume ekspor klinker 80.000 mt di sisa semester II ini. Angka itu naik 167% dibanding ekspor klinker periode Januari-Agustus, sekitar 30.000 mt atau nilainya sekitar US\$ 1 juta. SMBR menargetkan mampu meraup pendapatan konsolidasi sebesar Rp 2,11 triliun, naik 36% dibanding pendapatan 2017. Sedang laba bersih diperkirakan bisa mencapai Rp 89,36 miliar, turun 39% dibanding tahun lalu.

PT Matahari Department Store Tbk (LPPF). Berencana untuk melakukan pembelian saham dengan mengalokasikan dana sebanyak-banyaknya Rp1,25 triliun. Rapat umum pemegang saham luar biasa (RUPSLB) telah menyetujui untuk melakukan pembelian kembali saham yang telah dikeluarkan sebanyak-banyaknya 7% dari modal disetor dan ditempatkan atau sebesar 204,25 juta saham. *Buyback* yang dilakukan maksimum 7%, dengan harga maksimum Rp13.330 per saham. Pelaksanaan *buyback* ini dilakukan dalam waktu paling lama 18 bulan sejak RUPSLB. Aksi pembelian kembali saham dilakukan, karena perseroan harga saham yang beredar di pasar dinilai *undervalue*. Melalui aksi *buyback*, perseroan memberikan fleksibilitas kepada perseroan dalam mengelola modal untuk mencapai permidalan yang lebih efisien.

PT Summarecon Agung Tbk (SMRA). Perseroan telah berhasil mengantongi marketing sales sebesar Rp 2,2 triliun sampai akhir September 2018. Capaian tersebut setara dengan 55% dari target tahun ini. Meskipun baru sekitar separuh dari target, perusahaan properti ini masih cukup percaya diri bisa mencapai target Rp 4 triliun hingga akhir tahun. Adapun capaian marketing sales sampai akhir kuartal III 2018, sebagian besar masih ditopang dari penjualan produk-produk properti di kawasan Summarecon Serpong dengan kontribusi 47%. Selanjutnya diikuti dengan Summarecon Bekasi dengan kontribusi marketing sales Rp 28%, Summarecon Bandung 14%, Summarecon Kelapa Gading 8%, dan Summarecon Karawang 3%. Pada kuartal IV ini, perseroan berencana melakukan peluncuran lagi. Tiga merupakan pengembangan produk baru seperti di Karawang, Serpong, dan Bekasi. Sementara satu lagi merupakan proyek baru yakni kawasan Summarecon Makassar. Di Karawang, perseroan akan meluncurkan klaster hunian baru bertajuk Sevanti Homes pada 27 Oktober mendatang. Klaster ini akan dibangun di lahan seluas 4,6 hektare (ha) dengan kapasitas 334 unit. Adapun harganya akan dibanderol mulai harga Rp 487 jutaan.

PT Ace Hardware Indonesia Tbk (ACES). Perseroan memastikan akan melanjutkan ekspansi penambahan sejumlah gerai sebelum akhir 2018. Adapun, selama Januari-8 Oktober 2018 perseroan telah melakukan penambahan 22 gerai baru. Dalam mendukung ekspansi gerai yang dijalankan, perseroan telah mengalokasikan belanja modal (*capital expenditure/capex*) kisaran Rp 200 miliar pada 2018. Namun meski realisasi pembukaan gerai sudah melewati target awal tahun ini, perseroan memastikan, *capex* yang disiapkan masih memadai sejauh ini.

TRADING SUMMARY

TOP TRADING VOLUME			TOP TRADING VALUE			TOP GAINERS			TOP LOSERS		
Code	(Mill Sh)	%	Code	(Bill.Rp)	%	Code	Chg	%	Code	Chg	%
META	2,287	17.8	META	571	8.4	SAPX	+145	+25.0	PANI	-64	-25
RIMO	1,561	12.1	SRIL	416	6.1	KPAS	+70	+24.6	PNSE	-205	-21.4
SRIL	1,184	9.2	BBCA	353	5.2	SURE	+64	+24.4	DIGI	-130	-16.7
MYRX	844	6.6	TLKM	332	4.9	INTD	+42	+20.6	ABBA	-20	-14.8
PPRO	799	6.2	BBRI	301	4.4	SDRA	+150	+20.0	LPIN	-130	-11.9

DAILY TECHNICAL RECOMMENDATION

CODE	CLOSE	CHG	S	R	REC	CODE	CLOSE	CHG	S	R	REC
KEUANGAN						BARANG KONSUMSI					
BBCA	23450	400	21938	24563	BUY	GGRM	74800	3025	68450	78125	BUY
BBNI	6825	-50	6625	7075	BOW	HMSP	3840	100	3610	3970	BUY
BBRI	2970	-10	2900	3050	BOW	ICBP	8825	25	8700	8925	BUY
BBTN	2410	0	2335	2485	BOW	INDF	5575	-200	5263	6088	BOW
BJBR	1960	-35	1873	2083	BOW	KAEF	2330	-20	2265	2415	BOW
BJTM	640	5	623	653	BUY	KLBF	1290	25	1218	1338	BUY
BMRI	6200	-75	6088	6388	BOW	UNVR	44200	1525	40138	46738	BUY
PERDAGANGAN, JASA, DAN INVESTASI						INDUSTRI LAINNYA					
ACES	1325	-5	1268	1388	BOW	ASII	6850	-100	6713	7088	BOW
LPPF	6700	225	5988	7188	BUY	INDUSTRI DASAR DAN KIMIA					
UNTR	32075	-525	31288	33388	BOW	BRPT	1625	0	1565	1685	BOW
PERTAMBANGAN						CPIN	4990	-10	4845	5145	BOW
ADRO	1750	-60	1675	1885	BOW	INKP	14425	25	13925	14900	BUY
ANTM	810	10	760	850	BUY	TPIA	4560	30	4440	4650	BUY
ITMG	26250	575	25025	26900	BUY	WTON	350	0	338	362	BOW
MEDC	985	5	900	1065	BUY	INFRASTRUKTUR					
PTBA	4690	-50	4550	4880	BOW	INDY	2700	-40	2615	2825	BOW
COMPANY GROUP						JSMR	4270	-80	4100	4520	BOW
BHIT	84	2	80	86	BUY	PGAS	2220	20	2015	2405	BUY
BMTR	372	-8	358	394	BOW	TLKM	3520	-10	3435	3615	BOW
MNCN	785	0	770	800	BOW	PROPERTI DAN REAL ESTATE					
BABP	50	0	50	50	BOW	BSDE	1005	0	983	1028	BOW
BCAP	170	1545	134	221	BUY	PTPP	1545	0	1508	1583	BOW
IATA	50	0	50	50	BOW	PWON	472	-14	446	512	BOW
KPIG	129	-4	121	142	BOW						
MSKY	910	-5	905	920	BOW						

MNC SEKURITAS RESEARCH TEAM

Edwin J. Sebayang

Head of Retail Research, Technical, Auto, Mining
edwin.sebayang@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52233

Thendra Crisnanda

Head of Institutional Research, Strategy
thendra.crisnanda@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52162

I Made Adi Saputra

Head of Fixed Income Research
imade.saputra@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52117

Tomy Zulfikar

Research Analyst
tomy.zulfikar@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52316

Victoria Venny

Telco, Toll Road, Logistics, Consumer, Poultry
victoria.nawang@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52236

Rr. Nurulita Harwaningrum

Banking, Auto, Plantation
roro.harwaningrum@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52237

Khazar Srikandi

Research Associate
khazar.srikandi@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52313

M. Rudy Setiawan

Research Associate, Construction
muhamad.setiawan@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52317

Krestanti Nugrahane Widhi

Research Associate, Plantation, Consumer
krestanti.widhi@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52166

Ikhsan H. Santoso

Research Associate
ikhsan.santoso@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52235

Sukisnawati Puspitasari

Research Associate, Cement, Mining
sukisnawati.sari@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52307

MNC Research Investment Ratings Guidance

- BUY** : Share price may exceed 10% over the next 12 months
HOLD : Share price may fall within the range of +/- 10% of the next 12 months
SELL : Share price may fall by more than 10% over the next 12 months
Not Rated : Stock is not within regular research coverage

PT MNC Sekuritas

MNC Financial Center Lt. 14 – 16
 Jl. Kebon Sirih No. 21 - 27, Jakarta Pusat 10340
 Telp : (021) 2980 3111
 Fax : (021) 3983 6899
 Call Center : 1500 899

Disclaimer

This research report has been issued by PT MNC Sekuritas. It may not be reproduced or further distributed or published, in whole or in part, for any purpose. PT MNC Sekuritas has based this document on information obtained from sources it believes to be reliable but which it has not independently verified; PT MNC Sekuritas makes no guarantee, representation or warranty and accepts no responsibility to liability as to its accuracy or completeness. Expression of opinion herein are those of the research department only and are subject to change without notice. This document is not and should not be construed as an offer or the solicitation of an offer to purchase or subscribe or sell any investment. PT MNC Sekuritas and its affiliates and/or their offices, directors and employees may own or have positions in any investment mentioned herein or any investment related thereto and may from time to time add to or dispose of any such investment. PT MNC Sekuritas and its affiliates may act as market maker or have assumed an underwriting position in the securities of companies discussed herein (or investment related thereto) and may sell them to or buy them from customers on a principal basis and may also perform or seek to perform investment banking or underwriting services for or relating to those companies.